

## PENINGKATAN NILAI JUAL SUMBER DAYA ALAM BERUPA KELAPA DI DESA KESIUT, KEC.KERAMBITAN, TABANAN

Ni Putu Yuria Mendra<sup>1)</sup>, Maria Yasinta Alfania Vika<sup>2)</sup>,  
Alwin Khairunnas<sup>3)</sup>, Ni Nyoman Yudianti Mendra<sup>4)</sup>,

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [yuriamendra@gmail.com](mailto:yuriamendra@gmail.com)

### ABSTRAK

Minyak Kelapa Murni (*Virgin Coconut Oil* atau VCO) merupakan produk olahan asli Indonesia yang terbuat dari daging kelapa segar yang diolah pada suhu rendah atau tanpa melalui pemanasan, sehingga kandungan yang penting dalam minyak tetap dapat dipertahankan. Minyak kelapa murni merupakan hasil olahan kelapa yang bebas dari *transfatty acid* (TFA) atau asam lemak-trans. Asam lemak trans ini dapat terjadi akibat proses hidrogenasi. Agar tidak mengalami proses hidrogenasi, maka ekstraksi minyak kelapa ini dilakukan dengan proses dingin. Desa Kesiut terdapat beberapa permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat Desa Kesiut yaitu minimnya pemahaman tentang pengolahan buah kelapa. Masyarakat masih belum mengetahui bagaimana cara mengolah daging kelapa untuk bisa meningkatkan penghasilan yang ada dan minimnya pengetahuan tentang manfaat dari mengkonsumsi minyak kelapa murni. Berdasarkan permasalahan tersebut, Pengabdian masyarakat saat ini akan melakukan sosialisasi, demonstrasi pembuatan VCO dan juga pendampingan pembuatan atau pengolahan dari bahan dasar kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO). Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode observasi, selanjutnya persiapan dan perancangan, lalu dilanjutkan dengan sosialisasi dan demonstrasi dan yang terakhir adalah pendampingan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat menjadi lebih paham mengenai pengolahan dan juga pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk meningkatkan penghasilan dan juga berguna bagi kesehatan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah kegiatan ini terlaksana sesuai dengan target yang ingin dicapai. Kegiatan ini sebaiknya terus dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM yang ada.

**Kata Kunci:** VCO, Sosialisasi, Demonstrasi, Pendampingan, UMKM

### ANALISIS SITUASI

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak pulau dan merupakan negara produsen kelapa utama dunia, hampir semua provinsi di Indonesia di jumpai tanaman kelapa yang pengusahanya berupa perkebunan rakyat. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan kelapa menjadi aneka produk bermanfaat. Pohon kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena hampir dari semua bagian kelapa, dapat dimanfaatkan, yaitu buah kelapanya terdiri atas sabut, tempurung, koma daging buah dan dari semua itu tidak ada yang terbuang,

karena bisa menghasilkan produk industri, antara lain : 1) Sabut kelapa dibuat sebagai keset, sapu, dan matras; 2) Tempurung dapat dimanfaatkan untuk membuat karbon aktif dan kerajinan tangan; 3) Batang kelapa dapat dihasilkan bahan-bahan bangunan baik untuk kerangka maupun untuk dinding serta atap; 4) Daun kelapa dapat diambil lidinya yang digunakan sebagai bahan untuk membuat sapu, dan barang anyaman lainnya; 5) Daging buah dapat dipakai sebagai bahan baku menghasilkan kopyor, minyak kelapa, *coconut cream*, santan, dan parutan kelapa keringnya; dan 6) Air kelapa dapat dipakai untuk membuat cuka dan *nata de coco*.

Santan adalah cairan yang diperoleh dengan melakukan pemerasan terhadap daging buah kelapa parutan. Santan dapat dipergunakan untuk mengolah berbagai masakan yang mengandung daging, ikan, ayam, dan pembuatan berbagai kue, es krim, dan juga gula-gula. Selain itu, kelapa juga menghasilkan produk olahan yang populer belakangan ini yaitu, *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu daerah yang perlu mendapatkan pemahaman tentang pengolahan buah kelapa yaitu Desa Kesiut, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan. Daerah ini terkenal memiliki masyarakat yang sangat produktif serta memiliki keterampilan yang perlu diberdayakan. Desa Kesiut memiliki potensi alam yang bisa dikembangkan dalam bidang kerajinan tangan karena Desa Kesiut adalah penghasil buah kelapa yang cukup banyak yang bisa dijadikan bahan baku pembuatan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Melalui kreatifitas yang ada maka daging buah kelapa yang sebelumnya hanya dapat diolah menjadi minyak goreng kelapa, sekarang dapat dijadikan bahan-bahan yang memiliki harga jual yang mahal.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan langsung dengan salah satu kelompok kecil masyarakat berupa UMKM, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu: 1) Pemahaman UMKM, Desa Kesiut masih kurang dalam pengolahan kelapa dan 2) Kurangnya pengembangan produk daging buah kelapa.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka solusi dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat UMKM Desa Kesiut yaitu: 1) Memberikan sosialisasi terhadap pengolahan buah kelapa kepada masyarakat Desa Kesiut dan 2) Memberikan demonstrasi mengenai cara membuat *Virgin Coconut Oil* (VCO).

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam mengatasi permasalahan yang ada di perekonomian mitra UMKM *Virgin Coconut Oil* (VCO) Dalam mengatasi permasalahan yang ada di perekonomian mitra UMKM *Virgin Coconut Oil* di Desa Kesiut maka pelaksanaan

program pengabdian masyarakat dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode sosialisasi, dan demonstrasi yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mitra UMKM dalam meningkatkan penjualan. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja yaitu: 1) Tahap Observasi yaitu melakukan observasi langsung dengan menemui masyarakat sasaran dalam hal ini adalah UMKM *Virgin Coconut Oil* dengan melaksanakan sebuah observasi secara offline untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi. 2) Persiapan dan Perancangan yaitu tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan UMKM. 3) Sosialisasi yaitu pada tahap ini meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada masyarakat sasaran yaitu pelaku UMKM mengenai pentingnya penerapan pola hidup bersih dan sehat serta memberikan penjelasan secara langsung terkait dengan persoalan dan permasalahan yang dihadapi untuk pengembangan UMKM tersebut. 4) Demonstrasi yaitu mengimplementasikan program kerja melalui demonstrasi pembuatan dan pengembangan untuk membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami pelaku UMKM. 5) Pendampingan yaitu merealisasikan program kerja melalui pendampingan pembuatan hingga menghasilkan satu produk yang berguna bagi kesehatan manusia serta meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai solusi terhadap permasalahan yang dialami pelaku UMKM.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat dalam meningkatkan nilai jual dari buah kelapa telah berhasil dilaksanakan, melaalui kegiatan sosialisasi, demonstrasi dan juga pendampingan terhadap masyarakat untuk menambahkan pengetahuan dasar masyarakat tentang pengolahan buah kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam meningkatkan nilai jual dari buah kelapa tersebut. Adapun kegiatan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan ini yaitu:

- 1) Melakukan sosialisasi dan demonstrasi terkait pengolahan buah kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk meningkatkan pemahaman dari KWT Mertasari Werdhi 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2022. Kegiatan ini berjalan lancar tanpa ada kendala dan diterima baik oleh ibu-ibu serta didukung penuh oleh ibu-ibu KWT.





*Gambar 1 : Sosialisasi dan demonstrasi KWT Mertasari Werdhi 1*

- 2) Melakukan sosialisasi dan demonstrasi terkait pengolahan buah kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk meningkatkan pemahaman dari KWT Kesiut Kawan Kaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2022. Kegiatan ini berjalan lancar tanpa ada kendala dan diterima baik oleh ibu-ibu serta didukung penuh oleh ibu-ibu KWT.



*Gambar 2 : Sosialisasi dan demonstrasi KWT Kesiut Kawan Kaja*

- 3) Melakukan pendampingan pembuatan hingga penyaringan *Virgin Coconut Oil* (VCO) di KWT Mertasari Werdhi 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022 sampai 01 September 2022 yang dilaksanakan di wilayah Kelompok Wanita Tani (KWT) Kesiut Tengah Kelod. Kegiatan ini berjalan lancar tanpa ada kendala serta disambut dengan baik oleh ibu-ibu KWT.





Gambar 3 : Pendampingan Pembuatan VCO KWT KWT Mertasari Werdhi

1

- 4) Melakukan pendampingan pembuatan hingga penyaringan *Virgin Coconut Oil* (VCO) di KWT Kesiut Kawan Kaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022 sampai 02 September 2022 yang dilaksanakan di wilayah Kelompok Wanita Tani (KWT) Kesiut Kawan Kaja. Kegiatan ini berjalan lancar tanpa ada kendala serta disambut dengan baik oleh ibu-ibu KWT.



Gambar 3 : Pendampingan Pembuatan VCO KWT Kesiut Kawan Kaja

Adapun faktor yang mendukung jalannya kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini adalah dengan kerjasama antara tim pelaksana kegiatan dengan mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan. Mitra UMKM menyatakan kesediaannya untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan program kerja yang akan dilakukan serta memberikan dukungan serta partisipasinya terhadap terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Berikut ini diuraikan beberapa contoh partisipasi mitra diantaranya, yaitu: 1) Pelaku UMKM sasaran memberikan informasi mengenai kondisi usahanya

serta menyampaikan permasalahan UMKM yang dijalaninya. 2) Pelaku UMKM bersedia mengikuti sosialisasi dan juga bersedia menyaksikan demonstrasi tentang pengolahan buah kelapa menjadi VCO. 3) Pelaku UMKM meminta untuk didampingi proses pembuatan hingga penyaringan untuk menghasilkan produk berupa VCO yang siap digunakan. 4) Peserta UMKM bersedia ikut dalam melakukan evaluasi kegiatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Program peningkatan nilai jual sumber daya alam berupa kelapa yang merupakan realisasi dari program kerja pengabdian masyarakat yang berlokasi di Desa Kesiut, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan berjalan dengan baik dan lancar. Program peningkatan nilai jual sumber daya alam berupa kelapa bosa berjalan lancar atas kerjasama antar tim pelaksana dan mitra dan juga masyarakat Desa Kesiut sebagai lokasi program pengabdian ini berlangsung. Program peningkatan nilai jual sumber daya alam berupa kelapa ini dikatakan berhasil dengan baik dilihat dari antusiasme dari ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengikuti program kerja ini. Minat serta produk yang dihasilkan dari pembuatan VCO sudah menunjukkan bahwa program kerja ini terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

### **SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat tersebut sudah terealisasi 100%. Dalam upaya membantu meningkatkan daya jual dari bahan dasar daging Kelapa sebagai pemberdayaan UMKM. Program pemberdayaan UMKM ini sebaiknya dilakukan secara terus menerus untuk bisa menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Retno, W., Darniati, D., dan Farid, R. A., 2007, Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Secara Enzimatis, [www.Liptan BPTP Kaltim.com](http://www.Liptan BPTP Kaltim.com), Departemen Pertanian Kalimantan Timur, Kalimantan Timur
- Rindengan, B. dan Novarianto, H., 2004, *Pembuatan dan Pemanfaatan Minyak Kelapa Murni*. Penebar Swadaya, Jakarta.